

**LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM di Desa Gunung Labu kecamatan
Kayu Aro Barat**

OLEH :

**Adek Irma Rosi, S.E., M.Si
1002079204**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SAKTI ALAM KERINCI KOTA SUNGAI PENUH
PROVINSI JAMBI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM di Desa Gunung Labu kecamatan Kayu Aro Barat
2. Lokasi : Desa Gunung Labu, Kecamatan Kayu Aro Barat
3. Pengabdian :
 - a. Nama Lengkap : Adek Irma Rosi, S.E.,M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 1002079204
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - f. No Hp : 0813-7572-6040
 - g. Alamat kantor : Jalan Jenderal Sudirman No.89 Kota Sungai Penuh
4. Biaya :
5. Tahun Pelaksanaan : 2021

Ketua LPPM
STIE Sakti Alam Kerinci



Dede Prasmurza, S.E., M.Ak
NIDN.1004058001

Sungai Penuh, Desember 2021
Pengabdian,

Adek Irma Rosi, S.E.,M.Si
NIDN. 1002079204

Mengetahui
Ketua STIE Sakti Alam Kerinci



Gambo Haryono, S.E.,M.M.
NIDN. 1002079204

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Investasi yang dilakukan dalam berbagai bidang bisnis (usaha) sudah barang tentu memerlukan sejumlah modal (uang), di samping keahlian lainnya. Modal yang digunakan untuk membiayai suatu bisnis, mulai dari biaya prainvestasi, biaya investasi dalam aktiva tetap, hingga modal kerja.

Untuk memenuhi kebutuhan investasi, modal dapat dicari dari berbagai sumber dana yang ada. Sumber dana yang dicari dapat dipilih, apakah dengan cara menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman (modal asing). Penggunaan masing-masing modal tergantung dengan tujuan penggunaan modal, jangka waktu serta jumlah yang diinginkan perusahaan. Masing-masing modal memiliki keuntungan dan kerugian. Hal ini dapat dilihat dari segi biaya, waktu, persyaratan untuk memperolehnya, dan jumlah yang dapat dipenuhi.

Masalah yang perlu memperoleh perhatian berkaitan dengan perolehan modal adalah masa pengembalian modal dalam jangka waktu tertentu. Tingkat pengembalian ini tergantung dari perjanjian dan estimasi keuntungan yang diperoleh dari masa-masa mendatang. Estimasi keuntungan diperoleh dari selisih pendapatan dengan biaya dalam suatu periode tertentu. Besar kecilnya keuntungan sangat berperan dalam pengembalian dana suatu usaha. Oleh karena itu, perlu dibuatkan estimasi pendapatan dan biaya sebelum usaha dijalankan. Semua itu tentunya menggunakan asumsi-asumsi tertentu yang akhirnya akan dituangkan dalam aliran kas (cash flow) perusahaan selama periode usaha.

Dengan dibuatnya aliran kas perusahaan, kemudian dinilai kelayakan investasi tersebut melalui kriteria kelayakan investasi. Tujuannya adalah untuk menilai apakah investasi ini layak atau tidak dijalankan dilihat dari aspek keuangan..

Khusus bagi perusahaan yang sudah ada sebelumnya dan hendak melakukan ekspansi atau perluasan usaha, penilaian dapat pula dilakukan dari

laporan rugi laba adalah aspek pendapatan dan aspek pengeluaran. Arus Kas (Cash flow) adalah aliran kas perusahaan yang secara nyata diterima dan dikeluarkan oleh perusahaan untuk keperluan operasi, pendanaan, dan investasi. Aliran kas yang masuk ke perusahaan disebut dengan cash in flow, sedangkan aliran kas yang keluar dari perusahaan dinamai cash out flow. Aspek yang termasuk ke dalam cash in flow adalah keuntungan perusahaan, pinjaman, dan penjualan aset perusahaan. Sedangkan aspek yang termasuk ke dalam cash out flow adalah biaya produksi dan biaya operasional perusahaan.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik

Waktu praktek dalam menganalisis aspek-aspek studi kelayakan berdasarkan aspek finansial adalah selama 2 bulan di Gunung Labu Studi pada UMKM.

1.4 Sarana/alat/Instrumen.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

1. Laptop,
2. Alat tulis

Adapun instrument yang digunakan dalam Laporan Studi Kelayakan Bisnis berdasarkan Aspek Finansial yakni menggunakan alat ukur untuk menentukan kelayakan suatu usaha berdasarkan kriteria investasi dapat dilakukan melalui pendekatan :

1. Payback Periode (PP),
2. Net Present Value (NPV),
3. Internal Rate of Return (IRR),
4. Profitability Index (PI), dan
5. Break Event Point

BAB III

PENUTUP

Studi Kelayakan Bisnis merupakan sebuah studi yang digunakan untuk menilai layak atau tidaknya sebuah usaha dilakukan dengan pertimbangan mendapatkan keuntungan. Studi kelayakan adalah analisis tentang dapat tidaknya suatu proyek investasi dilaksanakan dengan berhasil. Berdasarkan hasil Studi Kelayakan dengan menggunakan analisis aspek finansial yaitu alat ukur untuk menentukan kelayakan suatu usaha berdasarkan kriteria investasi yang dilakukan melalui pendekatan Payback Periode (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), B/C Ratio dan Rentabilitas maka UMKM di desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Barat dikatakan **LAYAK** untuk dijalankan.